

Bab VI Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya akan diberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh para pelaku *supply chain*, guna meminimasi kendala-kendala yang terjadi didalam *supply chain* tersebut. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Setelah dilakukan perhitungan dan analisis, penyebab terjadinya *bullwhip effect* pada *supply chain*, antara lain:
 - a. Ramalan permintaan yang tidak akurat yang terjadi pada distributor wilayah II periode 3, ritailer di wilayah II periode 3 serta wilayah III periode 1 dan 3 ramalan yang tidak akurat ini mengakibatkan tingginya jumlah *order* dibandingkan dengan penjualannya.
 - b. Penjualan pupuk urea bersubsidi dengan harga yang tidak sesuai dengan HET terjadi pada distributor wilayah II periode 3 dan ritailer di wilayah II periode 3 menjadi salah satu faktor yang menyebabkan *bullwhip effect* dalam *supply chain*.
 - c. Berdasarkan pengolahan perbandingan antara permintaan dan penjualan, hal tersebut menunjukkan bahwa permintaan distributor dan ritailer sering tidak dipenuhi seluruhnya oleh PT Pupuk Kujang, akibatnya distributor dan ritailer berupaya membesarkan ukuran permintaan. Mereka berharap dengan harapan dilakukan *rationing*, mereka masih mempunyai jumlah *inventory* yang cukup. Cara seperti ini tentunya merusak informasi pasar pada *supply chain*. Akibatnya PT Pupuk Kujang selaku pelaku yang berada di bagian hulu tidak akan pernah mendapatkan informasi pasar yang mendekati kenyataan akibat “motif gaming” dan spekulatif yang dilakukan oleh distributor dan ritailer di wilayah II dan III.

2. *Bullwhip effect* dapat diukur dengan membandingkan variabilitas permintaan dari retailer ke distributor dan dari distributor ke PT Pupuk Kujang dengan penjualan yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Kujang ke distributor dan dari distributor ke retailer. Berdasarkan hasil perhitungan, besarnya nilai *bullwhip effect* diperoleh dari nilai koefisien variansi PT Pupuk Kujang, distributor, dan retailer pada masing – masing wilayah. Selanjutnya setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi koefisien variansi berarti permintaan akan semakin fluktuatif mulai dari retailer ke arah PT Pupuk Kujang.
3. *Bullwhip effect* dapat dikurangi dengan terlebih dahulu melakukan analisis tentang penyebab akan terjadinya *bullwhip effect*. Dengan melakukan analisis penyebab terjadinya *bullwhip effect* pada PT Pupuk Kujang, distributor, retailer, dan petani pada Wilayah I, II, III, dan IV maka di peroleh beberapa solusi sebagai berikut:
 - a. Koordinasi antara PT Pupuk Kujang, distributor, dan retailer pada wilayah II dan wilayah III haruslah ditingkatkan agar aliran informasi mengenai permintaan pasar yang sebenarnya dapat diketahui.
 - b. Distributor dan retailer di wilayah I, II, III, dan IV harus mampu menjaga stabilitas harga yang telah ditetapkan oleh Departemen Pertanian Republik Indonesia. Selain dari pihak *internal* yaitu PT Pupuk Kujang, untuk mendukung stabilitas harga ini diperlukan juga perhatian khusus dan dukungan untuk mengawasi akan stabilitas harga ini dari institusi *external*, seperti institusi kepolisian, Departemen Perdagangan, dan Departemen Hukum dan HAM.
 - c. *Lead time* ini dapat diperpendek dengan mengubah struktur atau konfigurasi *supply chain*, yaitu dengan menambah gudang di setiap lini di level PT Pupuk Kujang, Distributor, atau Retailer. Selanjutnya menambah sarana transportasi, atau dengan cara perbaikan manajemen *order* di distributor dan retailer wilayah II dan III.

- d. Pada level distributor dan retailer di wilayah II dan III teknik-teknik peramalan harus diperbaiki agar mendapatkan hasil peramalan permintaan yang lebih akurat. Hal tersebut dapat terlaksana dengan mengadakan sebuah pelatihan bagi pegawai di level distributor dan retailer atau memrekrut orang yang ahli dalam teknik peramalan.

6.2. Saran

Dari hasil penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang bisa diberikan kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan ke depannya :

1. Dari hasil penelitian, diharapkan semua pihak yang terlibat seperti pemerintah, produsen pupuk, distributor, pengecer serta petani dapat bekerjasama dalam meminimasi atau mengatasi permasalahan-permasalahan khususnya dalam hal arus informasi baik dari hulu ke hilir atau pun dari hilir ke hulu. Sehingga diharapkan dengan adanya keterbukaan informasi *bullwhip effect* dapat dikurangi dan ketahanan pangan nasional dapat terjaga.
2. Hasil akhir dari penelitian ini masih berupa usulan solusi perbaikan yang memerlukan tindak lanjut berupa implementasi. Manfaat akan dirasakan jika usulan solusi perbaikan tersebut diimplementasikan.